

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Kecamatan Pangean

Kecamatan Pangean merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai jumlah penduduk 13.165 jiwa dengan luas wilayah 145.32 km² dan terdiri dari 14 desa/kelurahan. Pada awal otonomi daerah kecamatan pangean merupakan sebuah kecamatan hasil pemekaran dari kecamatan kuantan hilir seiring dengan perkembangan zaman dan perjalanan waktu Pangean menjadi kecamatan dianggap layak untuk menjadi sebuah kecamatan yang definitive dan berhak menyelenggarakan pemerintahannya sendiri.

4.1.1. Topografi

Totpografi Kecamatan Pangean merupakan tanah datar dan berbukit-bukit dengan ketinggian 300 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Pangean pada lapisan atas berjenis hitam gembur dan pada lapisan bawahnya berwarna kuning.

4.1.2. Iklim

Iklim di Kecamatan Pangean merupakan iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,5 derajat celcius sampai dengan 34,2 derajat Celcius.

Sedangkan musim yang ada di Kecamatan Pangean ini adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret dan musim kemarau terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus.

4.1.3. Sungai

Sungai besar yang mengalir di Kecamatan Pangean adalah sungai Kuantan yang merupakan aliran dari sungai yang ada di Provinsi Sumatra Barat yang bermuara ke Kabupaten Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir.

Sungai kuantan merupakan satu dari dua sungai besar yang melintasi wilayah kabupaten Kuantan Singingi. Peranan sungai sangat besar terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, budidaya perikanan dan dapat dijadikan sumber daya buatan untuk menghasilkan suplai listrik tenaga air. Daerah aliran sungai (DAS) mengaliri 9 (sembilan) kecamatan termasuk kecamatan Pangean, Sembilan kecamatan tersebut antara lain kecamatan Hulu Kuantan, kecamatan Kuantan Mudik, kecamatan Gunung toar, kecamatan Kuantan Tengah, kecamatan Benai, kecamatan Pangean, kecamatan Kuantan Hilir, kecamatan Inuman, dan yang terakhir kecamatan Cerenti.

Sedangkan sungai lainnya adalah sungai Singingi, sama seperti sungai kuantan sungai Singingi juga memiliki peran besar dalam kehidupan masyarakat di beberapa wilayah yang di aliri sungai ini, seperti wilayah kecamatan Singing dan Muara Lembu.

4.2 Gambaran umum Desa Sako

4.2.1 Lokasi desa Sako

Desa Sako berada di Kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Denga Batas wilayah Sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Langsat.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pasarbaru
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Benai.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pasar baru dan Kecamatan Logas Tanah darat.
- Luas wilayah desa ini sekitar 35 KM 2, Pada saat memasuki wilayah desa, di sepanjang jalan terlihat perkebunan warga yang saat ini sebagian besar ditanami pohon karet dan Sawit.

Memasuki wilayah pemukiman, akan dijumpai persimpangan yaitu Simpang Sako. Simpang ke kanan, menuju wilayah Sako dalam dan jalan ke Desa sei. langsat. dan jalan lurus ke depan menuju daerah perbatasan kecamatan.

Di Desa Sako terdapat pembagian wilayah, dimana desa Sako terbagi menjadi 2 (dua) kelompok pemukiman yaitu sako bagian luar dan sako bagian dalam atau disebut juga dengan istilah *darek*, yang biasanya sako bagian dalam di diamai warga trans atau pendatang dari pulau jawa. Dalam perkembangan bertambahnya jumlah penduduk, hutan dan kebun ini kini telah berubah menjadi daerah pemukiman.

4.2.2. Keadaan Penduduk

Desa Sako berpenduduk sekitar 1.760 jiwa, dengan perincian sebanyak laki-laki 889 jiwa dan perempuan 871 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sekitar 525. Penduduk desa ini menganut agama islam, dan mayoritas yang tinggal di sesa ini adalah penduduk asli. Mereka yang menjadi warga pendatang adalah orang Jawa (2%), dan batak.

Sebagian kecil pendatang ini awalnya datang untuk bekerja dan membuka lahan . Para pendatang ini biasa disebut sebagai warga desa , jika telah menetap lebih dari tiga tahun di desa dan telah meminta izin untuk tinggal di Desa Singa pada aparat desa setempat. Masuknya pendatang ke desa ini sekitar tahun 1980-an, Orang-orang Jawa ini masuk ke desa sebagai buruh tani dan untuk berdagang, seperti membuka membuka warung kecil.

Dari segi tingkat pendidikan sebagian penduduk masih ada yang belum tamat SD sebanyak 252 orang , tamatan SD 634 orang. Sebagian tamatan SLTP 253 orang tamat SMU 232 orang dan tamatan Perguruan tinggi sebanyak 43 orang. Untuk lebih jelas dapt dilihat pada table Berikut :

Tabel V.1 : Jumlah Penduduk desa Sako berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Belum Sekolah	252
2	Taman Kanak-Kanan	95
3	Tidak Tamat SD / sederajat	251
4	Tamat SD/ sederajat	634
5	Tamat SLTP	253
6	Tamat SLTA	232
7	Tamat Perguruan Tinggi	43
	Jumlah	1.760

Sumber: Profil Desa Sako 2013

Matapencaharian utama desa Sako merupakan bertani, berdagang dan tukang/ jasa.. Untuk lebih jelas dapt dilihat pada table berikut:

Tabel V.2 : Jumlah Penduduk desa Sako Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1	Tani	656
2	Dagang	45
3	Tukang/Jasa	25
4	Buruh/Karyawan Pabrik	251
5	PNS	62
6	Polisi	1
7	Pensiunan	3
8	Wiraswasta	258
9	Ikut Orang tua	367
10	Belum Bekerja	92
	Jumlah	

Sumber: Profil Desa Sako 2013

Sebagai mata pencaharian tambahan, warga desa memiliki hewan peliharaan, antara lain; kambing, lembu dan ayam. Hewan hasil peliharaan ini hanya untuk kebutuhan subsistensi atau

4.2.3. Topografi Desa

Tanah yang ada di Desa Sako memiliki tekstur yang cukup subur. Jenis tanah di Desa Singa tidak jauh berbeda dengan jenis tanah di wilayah kecamatan Pangean Lainnya, yaitu gembur dan berwarna hitam. Jenis tanah ini sangat cocok untuk lahan pertanian. Keadaan tanah seperti ini biasanya dimanfaatkan warga untuk membuka lahan perkebunan karet ataupun sawit.

Kondisi topografi tanah pemukiman warga Desa Sako kebanyakan bediri ditanah yang rata. Akan tetapi ada juga yang tidak

rata, ada beberapa bagian tanah yang lebih tinggi dari sekelilingnya. Sebagian besar wilayah desa Sako merupakan dataran tinggi, Suhu udara di desa Sako sama dengan wilayah desa lain di kecamatan Pangean yang merupakan iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,5 derajat celcius sampai dengan 34,2 derajat Celcius. Sedangkan musim yang ada di Kecamatan Pangean ini adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret dan musim kemarau terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus. Menerut warga desa, musim penghujan dapat dibagi menjadi dua yaitu, musim penghujan pertama dan musim penghujan kedua. Pada musim penghujan pertama yang terjadi sekitar awal bulan Agustus sampai Januari kondisi tanah jadi lembab. Struktur tanah lebih gembur dan warnanya lebih hitam. Pada musim ini, kebanyakan petani memilih menanam tanaman sayur-sayuran.

4.2.5. Sarana dan Prasarana Desa

Sarana umum yang tersedia di Desa Sako meliputi sarana pendidikan yaitu sebuah Sekolah Dasar (SD Negeri 016 Sako) Sekolah Lan jutan Tingkat Pertama (SLTP Satu atap) dan satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Darussalam Pangean) Sarana kesehatan yaitu sebuah posyandu sekaligus sebagai tempat Praktek Bidan Desa; Sarana pendidikan yang cukup memadai, telah berdiri sejak tahun 1990, sementara SLTP nya baru berdiri pada tahun 2007 lalu. Dan SMK berdiri pada tahun 2008.

Sebagai sarana kesehatan Praktek bidan desa yang berada di desa ini juga sekaligus berfungsi sebagai Posyandu desa. Bidan desa yang bertugas di desa Sako ini juga bersedia dipanggil kerumah-rumah penduduk kalau saja ada warga yang sakit dan tidak sanggup dating langsung ke tempat praktek. Keberadaan praktek bidan desa ini sangat membantu menjaga kesehatan dan memberikan penyuluhan kesehatan bagi para warga desa. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana desa Sako dapat dilihat pada table berikut :

Tabel V.3 : Sarana Pendidikan Formal, NonFormal dan Fasilitas Umum di desa Sako

No	Sarana	Jumlah/Unit
1	TK	1
2	SD	1
3	SD Kelas jauh	1
4	SMP	1
5	SMP Satu Atap	1
6	MDA	1
7	SMK	1
8	KantorPolsek	1
9	Posyandu	1
	Jumlah	9

Sumber: Profil Desa Sako 2013

Kemudian untuk Sarana ibadah dan sarana umum lainnya berupa sarana olahraga, dan sarana penerangan dapat dilihat di table berikut:

Table V.4 : Jumlah Komposisi Penganut Agama dan Sarana Ibadah

No	Agama	Jumlah KK	Sarana ibadah	Jumlah/ Unit
1	Islam	524	Masjid surau	2 7
2	Kristen Protestan	1	-	-
	Jumlah	525		9

Sumber: Profil Desa Sako 2013

Tabel V.5 :Jumlah Sarana Beberapa Jenis Olahraga di Desa Sako:

No	Jenis Olahraga	Jumlah
1	Lapangan Bola Kaki	1
2	Lapangan bola Volly	5
3	Lapangan Takraw	3
4	Lapangan Bulu Tangkis	1
	Jumlah	10

Sumber: Profil Desa Sako 2013

Tabel V.6 : Jumlah Sarana Penerangan dan Jenis Penerangan di Desa Sako

No	Jenis Penerangan	Jumlah KK
1	PLN	314
2	Diesel	96
3	Lampu bahan bakar Minyak Tanah dan lain-lain	115
	Jumlah	525

Sumber: Profil Desa Sako 2013

4.2.6 Kelembagaan dan Organisasi di Desa Sako

Lembaga di desa Sako dapat diklasifikasikan dalam 2 (dua) kategori yaitu lembaga formal dan lembaga non-formal. Lembaga formal meliputi lembaga pemerintahan desa, BPD (Badan Perwakilan Desa), LKMD, PKK, Karang Taruna,. Selain itu Terdapat juga beberapa organisasi sukarela atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan agama atau kesamaan latar belakang budaya, seperti: group sepak bola untuk lebih jelas dapat dilihatpada Tabel berikut :

Table V.7: Jumlah Organisasi Masyarakat

No	Nama Organisasi	Jumlah	
		Satuan	Anggota
1	Ikatan Pemuda Sako	1	195 orang
2	Remaja Masjid	1	60 orang
3	Kelompok Tani	3	95 orang
4	PKK	1	230 orang
5	Perkumpulan Rebana	1	30 orang
6	Kelompok Yasinan	1	100 orang
	Jumlah	8	710

Sumber: Profil Desa Sako 2013

Table V.7: Jumlah Organisasi Pemuda

No	Nama Organisasi	Jumlah	
		Satuan	Anggota
1	Karang Taruna	1	150 orang
2	Persatuan Sepak Bola	1	20 orang
3	Volly Ball	3	18 orang
4	Takraw	3	18 orang
5	Bulu Tangkis	1	10 orang
	Jumlah	9	216

Sumber: Profil Desa Sako 2013

Selain Beberapa Jenis Organisasi diatas di desa Sako juga Terdapat beberapa lembaga ekonomi yaitu dapat dilihat pada table berikut :

Tabel V.8 : Jumlah Lembaga Ekonomi di desa Sako

No	Jenis Organisasi	Jumlah	
		Satuan	Anggota
1	Kopersai Tani	1	97 orang
2	Industri rumah tangga	1	10 orang
3	Kelompok Menabung/ Simpan Pinjam	2	30 orang
	Jumlah	4	137 orang

4.3 Kantor Kepala Desa Sako

4.3.1 Dasar Pembentukan Kantor Kepala desa Sako

Adapundasar pembentukan kantor kepala desa Sako adalah peraturan bupati Kuantan Singingi No.50 tahun 2012 tentang susunan organisasi dan tata laksana kantor desa adalah sebagai berikut :

1. Kepala kantor
2. Kepala seksi baguan umum
3. Kepala seksi kesejahteraan masyarakat
4. Kepal seksi keungan dan ekonomi

4.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok :

Tugas Pokok kantor Kepala desa Sako adalah melaksanakan sebagian urusan pemerintahan kabupaten Kuantan Singingi serta meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan secara berdayaguna untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan, pertumbuhan dan kemajuan semua Aspek di desa Sako Fungsi :

1. Penyusunan dan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja tahunan dan pemerintahan desa.
2. Perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan dibidang pemerintah desa.
3. Pembinaan Unit Pelaksanaan Teknis Kantor (UPTK) di bidang pemerintahan desa

4. Penelolaan Administrasi umum meliputi penyusunan program, ketata laksanaan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, humas dan Arsip
5. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya